

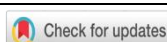


PERENCANAAN DAN EVALUASI KURIKULUM BERBASIS VISI MISI DALAM PEMBENTUKAN KOMPETENSI LULUSAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AN NAJAH PEKANBARU

Fitri Ramadhani¹, Nurhamizah Daulay², Fitri Mulia³, Eli Sabrif⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: 12210320712@students.uin-suska.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2211>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Planning

Evaluation

Curriculum

Vision

Mission

Graduates competencies



ABSTRACT

This study aims to describe and analyze curriculum planning and evaluation based on the vision and mission in shaping graduate competencies at MTs An Najah Pekanbaru. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observations, and document analysis involving the head of the madrasah, the vice principal for curriculum affairs, and teachers involved in curriculum development. The findings show that curriculum planning at MTs An Najah Pekanbaru is aligned with the madrasah's vision and mission, which emphasize a balance between mastery of science and technology and the development of noble character, religious values, and love for the Qur'an. The curriculum is operationalized through subject mapping, integration of religious values, development of life skills, and strengthening of foreign language and technological competencies. Curriculum planning is conducted contextually and participatively, involving madrasah leaders and teachers, which supports the holistic development of graduate competencies. Curriculum evaluation is carried out continuously, covering learning outcomes, instructional processes, and students' religious character development. Evaluation results are used as a basis for reflection and decision-making in curriculum improvement. This study concludes that vision- and mission-based curriculum planning and evaluation play a strategic role in shaping comprehensive graduate competencies and enhancing the quality of madrasah education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan serta evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi dalam pembentukan kompetensi lulusan di MTs An Najah Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru yang terlibat dalam pengembangan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum telah selaras dengan visi dan misi madrasah, yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan akhlak mulia, karakter religius, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Kurikulum dijabarkan secara operasional melalui pemetaan mata pelajaran, pengintegrasian nilai religius, pengembangan life skills, dan penguatan penguasaan bahasa asing dan teknologi. Perencanaan dilakukan secara kontekstual dan partisipatif, melibatkan pimpinan madrasah dan guru, sehingga mendukung pembentukan kompetensi lulusan secara holistik. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkesinambungan, mencakup hasil belajar, proses pembelajaran, dan pembentukan karakter religius peserta didik. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar refleksi dan pengambilan keputusan untuk pengembangan kurikulum. Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi berperan strategis dalam membentuk kompetensi lulusan yang utuh dan meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Kata kunci: Perencanaan, Evaluasi, Kurikulum, Visi, Misi Kompetensi lulusan

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan jantung dari penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (R & Kholifatunnisak, 2024; Zulfa & Pardjono, 2013). Melalui kurikulum, tujuan pendidikan diterjemahkan ke dalam seperangkat pengalaman belajar yang dirancang untuk membentuk kompetensi lulusan secara utuh, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana kurikulum tersebut direncanakan dan dievaluasi secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki mandat yang lebih luas dibandingkan sekolah umum, yaitu tidak hanya mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan akhlak mulia (Cacang et al., 2025; Hafid et al., 2022). Visi dan misi madrasah menjadi arah strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut. Penelitian tentang pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa visi dan misi lembaga pendidikan memiliki implikasi langsung terhadap arah, isi, dan tujuan kurikulum yang dikembangkan. Kurikulum yang tidak disusun berdasarkan visi dan misi cenderung kehilangan arah dan tidak mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan tujuan lembaga (Cholilah et al., 2023).

Perencanaan kurikulum berbasis visi dan misi merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi lulusan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang diselaraskan dengan visi dan misi lembaga mampu mengarahkan seluruh program pembelajaran pada tujuan yang sama, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih relevan dengan kebutuhan lembaga dan masyarakat (Winata, 2024). Perencanaan yang baik tidak hanya mencakup penyusunan struktur kurikulum, tetapi juga penetapan standar kompetensi lulusan, strategi pembelajaran, serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan kurikulum (Fauji, 2025).

Perencanaan kurikulum yang baik harus diiringi dengan evaluasi kurikulum yang berkesinambungan (Andini & Sirozi, 2024; Sharifudin et al., 2025). Evaluasi kurikulum berperan sebagai alat untuk menilai sejauh mana kurikulum yang direncanakan dan dilaksanakan mampu membentuk kompetensi lulusan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian tentang evaluasi kurikulum menunjukkan bahwa evaluasi yang sistematis dapat memberikan umpan balik bagi madrasah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum, baik dari sisi desain, implementasi, maupun hasil belajar peserta didik (Hutahaean, 2014). Evaluasi kurikulum juga berfungsi sebagai sarana penjaminan mutu lulusan agar tetap sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan.

Beberapa studi terdahulu menegaskan bahwa evaluasi kurikulum yang berorientasi pada kompetensi lulusan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan (Khoirurrijal, 2023). Evaluasi tidak hanya dilakukan pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pembelajaran, kesesuaian materi dengan tujuan kurikulum, serta efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan (Adelin et al., 2025). Dengan demikian, evaluasi kurikulum menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa kurikulum benar-benar berfungsi sebagai alat pembentuk kompetensi lulusan, bukan sekadar dokumen administratif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji perencanaan dan evaluasi kurikulum, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada konteks sekolah umum atau menekankan aspek administratif kurikulum semata. Kajian yang secara spesifik menelaah keterkaitan antara perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi madrasah dengan pembentukan kompetensi lulusan masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah. Selain itu, implementasi visi dan misi dalam praktik pengelolaan kurikulum sering kali menghadapi tantangan dalam menerjemahkan nilai-nilai normatif ke dalam

program pembelajaran yang konkret dan terukur. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara kontekstual bagaimana perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi dilaksanakan di madrasah serta implikasinya terhadap pembentukan kompetensi lulusan.

MTs An Najah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki visi dan misi yang berorientasi pada pembentukan lulusan yang berkompoten, religius, dan berakhlak mulia. Dalam upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, MTs An Najah melaksanakan perencanaan dan evaluasi kurikulum sebagai bagian dari manajemen pendidikan. Kurikulum disusun dengan mengacu pada tujuan lembaga serta kebijakan pendidikan nasional, dan dievaluasi secara berkala untuk menilai efektivitasnya dalam membentuk kompetensi lulusan. Namun, sejauh mana perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi tersebut berkontribusi secara nyata terhadap pembentukan kompetensi lulusan masih perlu dikaji secara mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi misi dalam pembentukan kompetensi lulusan di MTs An Najah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen kurikulum serta menjadi rujukan praktis bagi madrasah dalam mengelola kurikulum secara terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan mutu lulusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi dalam pembentukan kompetensi lulusan di MTs An Najah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, proses, serta dinamika manajemen kurikulum yang dilaksanakan oleh madrasah sesuai dengan konteks dan kondisi lapangan.

Lokasi penelitian adalah MTs An Najah Pekanbaru, yang dipilih secara purposif dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki visi dan misi yang secara eksplisit berorientasi pada pembentukan kompetensi lulusan yang religius dan kompeten. Penelitian dilaksanakan pada semester berjalan tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan dan evaluasi kurikulum. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta guru yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai proses perencanaan dan evaluasi kurikulum, keterkaitannya dengan visi dan misi madrasah, serta upaya pembentukan kompetensi lulusan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas pendukung di madrasah. Sementara itu, studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen resmi madrasah, seperti visi dan misi, struktur kurikulum, perangkat pembelajaran, program kerja bidang kurikulum, serta hasil evaluasi kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kurikulum Berbasis Visi Misi dalam Pembentukan Kompetensi Lulusan di MTs An Najah Pekanbaru

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan wawancara, diketahui bahwa MTs An Najah Pekanbaru memiliki visi "*Terwujudnya MTs An Najah Pekanbaru yang memiliki akhlak mulia, cinta*

Al-Qur'an, kreatif, inovatif serta menguasai IPTEK." Visi tersebut menegaskan arah pengembangan madrasah yang tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Visi ini menjadi dasar utama dalam perencanaan kurikulum, khususnya dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan yang ingin dicapai.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Khoirurrijal (2023) yang menyatakan bahwa visi dan misi lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah pengembangan kurikulum. Visi dan misi tidak sekadar menjadi simbol institusi, tetapi berfungsi sebagai pedoman konseptual dalam merumuskan tujuan pendidikan, struktur kurikulum, serta kompetensi lulusan yang diharapkan. Dengan demikian, keselarasan antara visi madrasah dan perencanaan kurikulum menjadi prasyarat penting dalam menciptakan mutu lulusan yang sesuai dengan karakter lembaga pendidikan.

Visi madrasah tersebut kemudian dijabarkan ke dalam sejumlah misi yang bersifat operasional dan aplikatif. Misi pertama yang menekankan penciptaan budaya belajar yang dinamis, disiplin, dan bertanggung jawab tercermin dalam perencanaan kegiatan pembelajaran yang terstruktur serta penguatan tata tertib akademik. Perencanaan kurikulum diarahkan untuk membentuk kebiasaan belajar yang konsisten melalui pengaturan jadwal pembelajaran, pembiasaan tugas, serta penguatan kedisiplinan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa visi dan misi tidak berhenti pada tataran normatif, melainkan diimplementasikan secara nyata dalam perencanaan kurikulum (Nicholls & Nicholls, 2018).

Kondisi tersebut selaras dengan penelitian Febriana dan Faridah (2024) yang mengungkapkan bahwa pengembangan dan perencanaan kurikulum yang berbasis visi dan misi mampu membentuk budaya akademik yang kondusif di madrasah. Kurikulum yang dirancang secara terencana dan sistematis akan mendorong terciptanya kedisiplinan belajar, tanggung jawab peserta didik, serta peningkatan mutu proses pembelajaran.

Misi kedua dan ketiga, yaitu menghasilkan peserta didik yang mampu membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an serta memiliki akhlak mulia, berilmu, beriman, dan termotivasi untuk beramal saleh, menjadi landasan dalam pengintegrasian nilai-nilai religius ke dalam kurikulum. Hal ini tampak dalam perencanaan mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan keagamaan yang dirancang sebagai bagian dari pembentukan kompetensi sikap dan spiritual peserta didik. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter religius sebagai ciri khas lulusan MTs An Najah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Halimah (2020) yang menegaskan bahwa perencanaan kurikulum di madrasah idealnya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh mata pelajaran dan aktivitas pembelajaran. Integrasi tersebut berkontribusi langsung terhadap pembentukan kompetensi spiritual dan sikap religius peserta didik, sehingga lulusan madrasah tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter keislaman yang kuat.

Misi yang menekankan kemandirian peserta didik dan kesiapan hidup bermasyarakat diimplementasikan melalui perencanaan kurikulum yang memperhatikan pengembangan keterampilan hidup (*life skills*). Kurikulum dirancang untuk mendorong peserta didik agar memiliki kemampuan sosial, tanggung jawab, serta kemandirian dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum di MTs An Najah tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga untuk berperan aktif di tengah masyarakat.

Hasil ini memperkuat temuan Nurfarida dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kurikulum madrasah yang dirancang berbasis visi dan misi lembaga mampu mengembangkan kompetensi peserta didik secara holistik, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perencanaan kurikulum yang memperhatikan pengembangan *life skills* dinilai efektif dalam membentuk lulusan yang mandiri dan adaptif terhadap lingkungan sosialnya.

Misi kelima dan keenam yang berkaitan dengan penguasaan teknologi yang dibentengi iman dan takwa serta pembudayaan bahasa asing (Arab dan Inggris) juga menjadi bagian penting dalam perencanaan kurikulum. Madrasah merancang kurikulum yang mengakomodasi perkembangan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, sekaligus menanamkan nilai-nilai keimanan sebagai landasan penggunaannya. Selain itu, perencanaan kurikulum turut menguatkan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai upaya membekali peserta didik dengan kompetensi global yang selaras dengan identitas keislaman.

Temuan ini relevan dengan penelitian Sufia dan Harahap (2025) yang menekankan pentingnya desain kompetensi pembelajaran yang responsif terhadap tuntutan global, namun tetap berpijak pada nilai-nilai religius. Kurikulum yang mengintegrasikan penguasaan IPTEK dan nilai keimanan dinilai mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tanpa kehilangan identitas moral dan spiritualnya.

Seluruh visi dan misi tersebut dipertegas melalui motto madrasah, yaitu "*Membentuk Siswa yang Berkarakter, Berakhlak, dan Berintelektual.*" Motto ini menjadi penegasan arah perencanaan kurikulum yang berorientasi pada keseimbangan antara karakter, akhlak, dan kecerdasan intelektual. Dalam praktiknya, motto tersebut tercermin dalam perencanaan kurikulum yang menempatkan pembentukan karakter religius dan penguatan intelektual sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum di MTs An Najah Pekanbaru telah disusun secara selaras dengan visi, misi, dan motto madrasah. Visi dan misi tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan formal, tetapi menjadi acuan nyata dalam merumuskan tujuan, isi, dan arah kurikulum. Perencanaan kurikulum yang berbasis visi dan misi ini menjadi fondasi penting dalam upaya membentuk kompetensi lulusan yang berakhlak mulia, religius, mandiri, serta memiliki kemampuan intelektual dan penguasaan IPTEK.

Proses perencanaan kurikulum di MTs An Najah diawali dengan analisis kebutuhan peserta didik dan kondisi madrasah. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan awal peserta didik, karakteristik lingkungan madrasah, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun struktur kurikulum, pemetaan mata pelajaran, serta pengintegrasian nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan para peneliti sebelumnya yang menekankan bahwa perencanaan kurikulum yang kontekstual akan lebih efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan (Faiz et al., 2024; Sari & Haikal, 2025).

Selanjutnya, perencanaan kurikulum dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru. Keterlibatan berbagai pihak ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan pemahaman mengenai visi dan misi madrasah, sekaligus memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat dilaksanakan secara efektif. Hal ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa partisipasi guru dalam perencanaan kurikulum berkontribusi positif terhadap kualitas implementasi kurikulum di satuan pendidikan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan kurikulum berbasis visi dan misi di MTs An Najah Pekanbaru telah berada pada jalur yang tepat dan didukung oleh temuan-temuan penelitian relevan. Kurikulum yang dirancang secara selaras

dengan visi dan misi lembaga terbukti mampu mengarahkan proses pendidikan menuju pembentukan kompetensi lulusan yang utuh, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Evaluasi Kurikulum Berbasis Visi Misi dalam Pembentukan Kompetensi Lulusan di MTs An Najah Pekanbaru

Evaluasi kurikulum merupakan komponen strategis dalam manajemen kurikulum yang berfungsi untuk menilai sejauh mana kurikulum yang dirancang dan diimplementasikan mampu mencapai tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi madrasah (Jacobs & Koehn, 2024; Stenhouse, 2022). Evaluasi tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan penilaian hasil belajar, tetapi sebagai proses sistematis dan berkelanjutan yang mencakup penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kurikulum. Dalam konteks MTs An Najah Pekanbaru, evaluasi kurikulum diposisikan sebagai instrumen pengendali mutu yang memastikan bahwa seluruh proses pendidikan tetap berada pada jalur visi dan misi madrasah, yaitu membentuk lulusan yang berakhlak mulia, religius, cinta Al-Qur'an, serta memiliki kemampuan intelektual dan penguasaan IPTEK (Sulaeman et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru, diketahui bahwa evaluasi kurikulum di MTs An Najah dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam siklus manajemen kurikulum. Visi dan misi madrasah dijadikan sebagai tolok ukur utama dalam mengevaluasi keberhasilan kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum tidak dilakukan secara parsial atau insidental, melainkan sebagai proses reflektif yang terencana dan sistematis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hadi (2012) yang menyatakan bahwa evaluasi kurikulum harus berfungsi sebagai alat untuk menilai kesesuaian antara tujuan pendidikan, implementasi pembelajaran, dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum di MTs An Najah diawali dengan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik sebagai indikator utama ketercapaian kompetensi lulusan. Penilaian formatif digunakan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung, sementara penilaian sumatif digunakan untuk menilai capaian akhir kompetensi peserta didik pada akhir satuan pembelajaran atau akhir semester. Hasil penilaian tersebut kemudian dianalisis secara sistematis oleh guru dan pimpinan madrasah untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan (Baharudin & Kurahman, 2022).

Temuan ini menguatkan hasil penelitian Radjendra et al. (2025) yang menegaskan bahwa analisis hasil belajar peserta didik merupakan komponen penting dalam evaluasi kurikulum berbasis kompetensi. Melalui analisis data hasil belajar, lembaga pendidikan dapat memperoleh gambaran objektif mengenai efektivitas kurikulum, termasuk kesesuaian materi, metode pembelajaran, dan strategi evaluasi yang digunakan. Dengan demikian, evaluasi hasil belajar di MTs An Najah tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur prestasi akademik peserta didik, tetapi juga sebagai dasar dalam menilai relevansi dan efektivitas kurikulum secara keseluruhan.

MTs An Najah juga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan menilai kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan implementasinya, termasuk pemilihan metode, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan arah visi dan misi

madrasah, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius dan pembentukan karakter ke dalam kegiatan pembelajaran (Rahmawati et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian tentang evaluasi kurikulum Pendidikan Islam yang menyatakan bahwa evaluasi proses pembelajaran merupakan bagian integral dari evaluasi kurikulum. Evaluasi proses memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum, sekaligus menemukan peluang perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya evaluasi proses pembelajaran, madrasah dapat memastikan bahwa kurikulum tidak hanya dirancang dengan baik, tetapi juga diimplementasikan secara efektif dan konsisten.

Evaluasi kurikulum di MTs An Najah Pekanbaru juga menitikberatkan pada penilaian terhadap pembentukan sikap dan karakter religius peserta didik. Aspek ini menjadi fokus utama evaluasi mengingat visi madrasah yang menekankan pembentukan akhlak mulia dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penilaian sikap dan karakter dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku peserta didik di lingkungan madrasah, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta konsistensi penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi terhadap aspek afektif ini menunjukkan bahwa madrasah memandang keberhasilan kurikulum tidak hanya dari sisi capaian akademik, tetapi juga dari sejauh mana nilai-nilai religius terinternalisasi dalam diri peserta didik.

Temuan ini relevan dengan hasil penelitian tentang pendidikan karakter berbasis visi dan misi di madrasah yang menyimpulkan bahwa evaluasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam harus bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Fauziyah & Althafy, 2025; Putri, 2025). Penelitian tersebut menegaskan bahwa penilaian terhadap karakter dan sikap religius peserta didik merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan kurikulum, terutama di madrasah yang menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama pendidikan. Dengan demikian, evaluasi kurikulum di MTs An Najah dapat dipandang telah sejalan dengan paradigma evaluasi kurikulum pendidikan Islam yang komprehensif.

Hasil evaluasi kurikulum di MTs An Najah selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan refleksi dan dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum. Temuan-temuan evaluasi dibahas dalam forum rapat internal yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru. Forum ini biasanya dilaksanakan pada awal dan akhir tahun pelajaran sebagai bagian dari evaluasi tahunan kurikulum. Melalui forum tersebut, madrasah melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Praktik ini sejalan dengan kajian pustaka tentang evaluasi kurikulum pendidikan Islam di Indonesia yang menekankan bahwa evaluasi kurikulum harus menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan (Rahma et al., 2023). Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap kurikulum, sehingga kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik, tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas madrasah (Yanti et al., 2024).

Lebih lanjut, evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi di MTs An Najah juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian konsistensi antara tujuan pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil yang dicapai. Dengan menjadikan visi dan misi sebagai dasar evaluasi, madrasah dapat memastikan bahwa seluruh komponen kurikulum, mulai dari

tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, hingga evaluasi pembelajaran, berjalan secara terpadu dan saling mendukung. Evaluasi dalam konteks ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan manajerial di bidang kurikulum (McCormick & James, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum di MTs An Najah Pekanbaru dilaksanakan dengan menjadikan visi dan misi madrasah sebagai dasar utama dalam menilai keberhasilan kurikulum. Evaluasi tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga pada proses pembelajaran serta pembentukan sikap dan karakter religius yang menjadi ciri khas madrasah. Pendekatan evaluasi ini menunjukkan bahwa kurikulum dipandang sebagai sarana pembentukan kompetensi lulusan secara holistik, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi kurikulum yang bersifat reflektif dan partisipatif memungkinkan pimpinan madrasah dan guru untuk secara bersama-sama menelaah kekuatan dan kelemahan kurikulum, sehingga hasil evaluasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Temuan ini memiliki kesamaan sekaligus perbedaan dengan hasil penelitian Ibrahim et al. (2024) yang mengkaji evaluasi kurikulum pada satuan pendidikan madrasah yang menerapkan kurikulum nasional terbaru. Ibrahim et al. (2024) menemukan bahwa evaluasi kurikulum lebih difokuskan pada efektivitas implementasi kebijakan kurikulum, kesiapan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, serta pencapaian kompetensi peserta didik sesuai standar nasional yang ditetapkan. Evaluasi juga digunakan untuk mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan kurikulum, seperti kesiapan guru dan dukungan sarana prasarana, sehingga berfungsi sebagai dasar penguatan implementasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Dibandingkan dengan temuan tersebut, evaluasi kurikulum di MTs An Najah Pekanbaru lebih menekankan keselarasan antara pelaksanaan kurikulum dan visi keislaman madrasah, khususnya dalam pembentukan karakter religius dan akhlak mulia peserta didik. Perbandingan ini menunjukkan bahwa orientasi evaluasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh konteks lembaga dan tujuan pendidikan yang diusung, meskipun keduanya sama-sama menjadikan evaluasi sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan dan kualitas lulusan.

Dengan demikian, evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi di MTs An Najah Pekanbaru dapat dipahami sebagai proses reflektif yang berkesinambungan dalam upaya membentuk kompetensi lulusan secara utuh. Evaluasi tidak dimaknai sekadar sebagai kegiatan administratif atau formalitas pelaporan, melainkan sebagai sarana strategis untuk meningkatkan mutu kurikulum dan kualitas lulusan. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa evaluasi kurikulum yang terencana, sistematis, dan berbasis visi misi lembaga memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter religius, mandiri, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi di MTs An Najah Pekanbaru telah dilaksanakan secara sistematis dan terarah dalam upaya membentuk kompetensi lulusan. Visi dan misi madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan normatif, tetapi dijadikan sebagai landasan konseptual dan operasional dalam merumuskan tujuan kurikulum, struktur pembelajaran, serta kompetensi lulusan yang diharapkan. Perencanaan kurikulum disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius, penguatan akhlak mulia, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan keterampilan hidup, sehingga kurikulum

mampu mengarahkan proses pendidikan secara holistik.

Perencanaan kurikulum di MTs An Najah diawali dengan analisis kebutuhan peserta didik dan kondisi madrasah, serta dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pimpinan madrasah dan guru. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan ini berkontribusi pada keselarasan pemahaman terhadap visi dan misi madrasah, sekaligus meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum. Kurikulum yang dirancang berbasis visi dan misi tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk kompetensi lulusan yang berkarakter religius, mandiri, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan intelektual dan penguasaan IPTEK.

Evaluasi kurikulum di MTs An Najah Pekanbaru dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam siklus manajemen kurikulum. Evaluasi mencakup penilaian terhadap hasil belajar, proses pembelajaran, serta pembentukan sikap dan karakter religius peserta didik. Dengan menjadikan visi dan misi sebagai tolok ukur evaluasi, madrasah mampu menjaga konsistensi antara tujuan pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil yang dicapai. Evaluasi kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai instrumen reflektif dan pengendalian mutu yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan evaluasi kurikulum berbasis visi dan misi di MTs An Najah Pekanbaru berperan signifikan dalam pembentukan kompetensi lulusan secara utuh, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kurikulum yang dikelola secara terencana, partisipatif, dan dievaluasi secara berkesinambungan memungkinkan madrasah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan akhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan manajemen kurikulum berbasis visi dan misi sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan dan kualitas lulusan di madrasah.

REFERENSI

- Adelin, M., Sari, D. N., Rohaini, Y., & Mudasir, M. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum: Peran Supervisi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13601–13606. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27272>
- Andini, D. R., & Sirozi, M. (2024). Integrasi Kearifan Lokal dalam Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 465–471. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.566>
- Baharudin, P., & Kurahman, O. T. (2022). The Evaluation of Students' Religious Development at School | Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1). https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/8222?utm_source=chatgpt.com
- Cacang, C., Qomariyah, S., Hermawan, R., & Hadad, N. (2025). Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama Islam dan Pembentukan Kepribadian Islam. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(3), 314–325. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i3.1209>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Faiz, M., Suciomy, R., Zaskia, S., & Kusumaningrum, H. (2024). Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reflection: Islamic Education Journal*, 1(4), 26–36.

<https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>

- Fauji, I. (2025). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Multikultural Di Smp Islam Al I'tishom Karawang. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 49–60. <https://doi.org/10.22373/jm.v15i1.24376>
- Fauziyah, L., & Althafy, R. Z. (2025). Implementasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SDN Kedung Megarih Kembangbahu Lamongan. *AJER: Advanced Journal of Education and Religion*, 2(1).
- Febriana, L., & Faridah, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Purworejo. *MUNTAZAM*, 5(1). <https://doi.org/10.35706/muntazam.v5i1.12111>
- Hadi, S. (2012). Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Program Otomotif DIY. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 267–283. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1036>
- Hafid, H., Fuad, Z., & Mas'ud, A. (2022). Peran Madrasah Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 87–97. (-). <https://doi.org/10.56489/fik.v5i1.78>
- Halimah, S. (2020). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Mts Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v10i1.3841>
- Hutahaean, B. (2014). Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi Untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2145>
- Ibrahim, I., Sintia, D., Pardika, R., Sari, N. E., & Tesva, S. (2024). Evaluasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59066/jip.v1i1.682>
- Jacobs, P. M., & Koehn, M. L. (2024). CURRICULUM EVALUATION: WHO, When, Why, HOW? *Nursing Education Perspectives*, 25(1), 30.
- Khoirurrijal, K. (2023). Stakeholders' Perception of Vision, Mission, Objectives, and its Implications on Curriculum Development. *An Nabighoh*, 25(2), 147–162. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v25i2.7485>
- McCormick, R., & James, M. (2018). *Curriculum Evaluation in Schools*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429454233>
- Nicholls, A., & Nicholls, S. H. (2018). *Developing a Curriculum: A Practical Guide*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429454172>
- Nurfarida, A. S., Kosim, A., & Abidin, J. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Di Mts Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6583–6588. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29082>
- Putri, N. S. E. (2025). Kontribusi Manajemen Program Tahfids Al-Qur'an dalam membentuk Karakter Religius Siswa: Studi Kasus di SMPN 6 Ponorogo. *Edumanagerial*, 4(1), 77–90. <https://doi.org/10.21154/edumanagerial.v4i1.4735>
- R, A. H. A., & Kholifatunnisak, K. (2024). Manajemen Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Azzainiyah 1 Randumerak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9122>
- Radjendra, R., Pahrudin, A., Jatmiko, A., Koderi, & Syafei, I. (2025). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pai Di Sekolah Dan Madrasah: Telaah Pustaka Terhadap Paradigma Dan Praktiknya Di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 212–225. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35280>

- Rahma, D., Cornelia, O. S., & Noviani, D. (2023). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 539–550. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i2.184>
- Rahmawati, D., Umar, U., & Najamudin, N. (2023). Strategi Inovasi Kepala Sekolah dalam Perencanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 172–179. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.306>
- Sari, N. F., & Haikal, M. F. (2025). Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pada Majelis Taklim Di Desa Karang Gading. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 4(2), 275–286. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v4i2.2897>
- Sharifudin, K., Huda, M., & Arfiyanto, A. (2025). Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 3(8), 741–751.
- Stenhouse, L. (2022). Evaluating Curriculum Evaluation. In *The Politics and Ethics of Evaluation*. Routledge.
- Sufia, G. H., & Harahap, N. (2025). Desain Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran PAI: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3429–3434. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.911>
- Sulaeman, E., Badriyyah, Y., & Mulyadi, K. (2020). Evaluasi Program Keagamaan Sebagai Mileu Pembentukan Akhlak Terpuji Terhadap Sesama Siswa Di Ma Manbaul Huda Cisambeng-Majalengka. *Edulead : Journal of Education Management*, 2(2), 100–112.
- Winata, I. K. (2024). Pengaruh Perencanaan Program Sekolah Terhadap Pencapaian Visi Dan Misi Di Sman 2 Mendoyo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 18196–18201. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.39679>
- Yanti, D., Prastawa, S., Utomo, W. F., Wiliyanti, V., & Utomo, B. (2024). Pendidikan di Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus Evaluasi Kurikulum Merdeka di Indonesia: Education in the Industrial Revolution 4.0: A Case Study of Independent Curriculum Evaluation in Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 380–390. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4471>
- Zulfa, N. C., & Pardjono, P. (2013). Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan Man 1 Surakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 219–234. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i2.2396>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA